

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Serangga merupakan kelompok organisme yang paling banyak jenisnya dibandingkan dengan kelompok organisme lainnya dalam Phylum Arthropoda. Hingga saat ini telah diketahui sebanyak lebih kurang 950.000 spesies serangga didunia, atau sekitar 59,5% dari total organisme yang telah dideskripsi (Sosromartono & Untung, 2000).

Tingkat keragaman serangga yang sangat tinggi dapat beradaptasi pada berbagai kondisi habitat, baik yang alamiah seperti hutan-hutan primer maupun habitat buatan manusia seperti lahan pertanian dan perkebunan (Siswanto & Wiratno, 2001).

Tingginya keanekaragaman serangga berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produk pertanian yang dihasilkan. Kestabilan populasi hama dan musuh alaminya umumnya terjadi pada ekosistem alami sehingga keberadaan serangga hama pada pertanaman tidak lagi merugikan. Kenyataan tersebut perludikembangkan sehingga mampu menekan penggunaan pestisida untuk menekan serangga hama di lapangan, terutama pada tanaman-tanaman yang beroriaentasi ekspor dan mempunyai nilai ekonomi tinggi (Siswanto & Wiratno, 2001).

Keanekaragaman hayati telah menjadi perhatian utama para ahli ekologi dalam beberapa dekade terakhir. Penelitian mengenai keanekaragaman hayati telah banyak dilakukan terutama pada serangga. Hal ini disebabkan karena serangga merupakan komponen keanekaragaman hayati yang paling besar

jumlahnya, mempunyai fungsi ekologi yang penting dan dapat menjadi indikator rusaknya lingkungan (Scowalter, 2000).

Keanekaragaman serangga baik dalam hal kelimpahan dan kepunahan maupun kekayaannya juga sangat terkait dengan tingkat tropik lainnya. Hal ini disebabkan adanya interaksi yang terjadi, baik diantara kelompok fungsional serangga maupun dengan tumbuhan yang selanjutnya akan membentuk keanekaragaman serangga itu sendiri. Kemungkinan ini cukup beralasan karena serangga mendukung hampir setengah dari jumlah spesies predator dan parasitoid (Bernays, 1998).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis serangga pada perkebunan kelapa sawit di Kebun Plasma Bukit Palm desa Sukaharapan Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat.
2. Untuk mengetahui jenis serangga dan peranannya dalam agroekosistem kelapa sawit.

C. Manfaat Penelitian

- Memberikan informasi ilmiah tentang keanekaragaman jenis serangga pada pertanaman kelapa sawit sehingga dapat menjadi acuan penelitian yang terkait dengannya.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani dan perusahaan perkebunan kelapa sawit tentang keanekaragaman jenis hama dan pemanfaatan penggunaan musuh alami untuk mengendalikan populasinya.